

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dalam pengambilan unsur intrinsik pada novel *Norwegian Wood* terdapat 12 tokoh yang diantaranya 2 tokoh utama dan 10 tokoh tambahan atau pendukung. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil 3 tokoh tambahan saja karena ketiga tokoh tambahan tersebut memiliki peran yang besar dan berpengaruh dalam cerita. Dalam *film* pun demikian, tokoh yang diambil hanya yang penting saja. Plot atau alur yang digunakan dalam novel adalah plot campuran. Sudut pandang karakter yang dipakai adalah menggunakan sudut pandang orang pertama. Untuk latar terdapat 7 data yang terdiri dari 3 data latar tempat, 2 data latar waktu yaitu 1987 dan 1960, dan 2 latar sosial. Latar tempat dan suasana yang ada di novel terdiri dari sekolah semasa masih remaja, Tokyo dengan segala suasana lika liku kehidupan, Kyoto, suasana pegunungan, Asahikawa dan Hamburg.
2. Proses Ekranisasi novel pada film terdapat 35 data ekranisasi yang terdiri dari 24 data pengurangan, 9 data penambahan dan 2 perubahan bervariasi. Dalam proses ekranisasi, peneliti menemukan lebih banyak jumlah pengurangan adegan bahkan banyak cerita yang tidak dimasukkan ke dalam *film* ketimbang penambahan dan perubahan bervariasi sesuai dengan penjelasan dari Eneste. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengurangan menempati angka tertinggi dalam proses ekranisasi.

3. Dampak dari Ekranisasi terdapat dua data dimana data tersebut menjelaskan dampak dari ekranisasi film ini. Dampak positif pada ekranisasi adalah penonton bisa menikmati *film* tanpa merasa bosan karena cerita yang panjang, dapat mengetahui langsung inti cerita karena yang diceritakan adalah bagian penting nya saja. Namun tidak semua orang senang dengan proses ekranisasi yang dilakukan oleh para pembuat *film*. Sehingga dampak yang ditimbulkan adalah penonton bisa saja dibuat bingung karena ada nya ketidaklengkapan cerita.

#### **B. Saran**

1. Untuk STBA JIA, terutama perpustakaan STBA JIA dapat menyediakan buku atau referensi mengenai psikologi sastra, dan buku mengenai ilmu alih wahana dan ekranisasi agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya, berikut beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan, yaitu bisa dianalisis menggunakan teori lain seperti psikologi sastra. Hal ini bisa dilihat dari kejiwaan para tokoh tokoh yang sudah larut dalam dunia percintaan dan seksualitas yang seringkali mempengaruhi mental seseorang dalam percintaan dan kenyataan hidup. Harapannya dengan menggunakan teori ini, dapat memperluas analisa terhadap novel ini terus dikembangkan.